

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi secara langsung melalui lembar checklist berdasarkan PERMENAKERTRANS RI 04 Tahun 1980 perhitungan dan pengukuran di Gedung A, B, C, D, E dan F Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timut maka dapat di simpulkan bahwa :

- 1). Kesesuaian Jumlah APAR yang ada di Gedung A, B, C, D, E, dan F UMKT mendapatkan presentase 50 % secara keseluruhan termaksud dalam kategori Kurang dengan penilaian 23 APAR yang telah tersedia dan masing masing gedung perlantainya hanya memiliki 1 buah APAR dengan panjang gedung 55 m.
- 2). Keseuaiaan jenis APAR yang ada di gedung A, B, C, D, E, dan F UMKT mendapatkan presentase 100 % secara keseluruhan termaksud dalam kategori Sangat Baik dengan penilaian 23 APAR yang telah tersedia dari masing masing gedung sesuai yaitu Dry Chemical Powder klasifikasi kebakaran A, B dan C.
- 3). Kesesuaian Kondisi APAR yang ada di gedung A, B, C, D, E, dan F UMKT mendapatkan presentase 77,9 % secara keseluruhan termaksud dalam kategori Sangat Baik dengan penilaian 23 APAR yang tersedia secara fisik tabung masih dalm kondisi baik namun sudah tidak bertenakanan dan bersisi dan banyak yang sudah

kadaluarsa.

4). Keseuaian Penerapan tanda pemasangan APAR di gedung A, B, C, D, E, dan F UMKT mendapatkan presentase 50 % secara keseluruhan termaksud dalam kategori Kurang dengan penilaian 23 APAR yang tersedia banyak tanda APAR dalm kondisi Pudar dan tidak adanya tata cara penggunaan APAR.

5). Kesesuaian Penempatan APAR pada gedung A, B, C, D, E, dan F UMKT mendapatkan presentase 77,6 % secara keseluruhan termaksud dalam kategori Baik dengan penilian 23 APAR di temptakan pada posisi mudah terlihat dan mudah untuk digapai.

6). Kesesuaian Pemeliharaan APAR pada gedung A, B, C, D, E, dan F UMKT mendapatkan presentase 66 % secara keseluruhan termaksud dalam kategori Baik dengan penilaian 23 APAR di lakukan pengecekan setiap 1 tahun sekali namun tidak di lakukan penggantian APAR yang sudah kadaluarsa dengan APAR yang baru.

7). Implementasi K3

Implementasi K3 di Gedung (A),(B),(C),(D),(E) dan (F) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sudah di terapkan dengan tersedianya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sebagai upaya pencegahan terhadap kebakaran namun kesesuaian Alat Pemadam Api Ringan yang tersedia di seluruh gedung Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur perlu di sesuaikan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 04 tahun 1980

tentang syarat – syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Penerapan Implementasi K3 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menapatkan indeks presentase 70.2 % dengan kategori baik dengan penilaian dari 6 point APAR yang di teliti 2 point mendapatkan kategori kurang yaitu kebutuhan jumlah APAR yang belum sesuai dengan luas bangunan dan kesesuaian tanda pemasangan APAR yang masih pudar dan tidak memiliki tanda tata cara penggunaan APAR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi tempat penelitian Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - a. Diharapkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ditambahkan dimana untu gedung (A), (B), (C),(D) dan (E) minimal memiliki 2 buah APAR perlantainya sedangkan untuk gedung (F) minimal memiliki 3 buah APAR perlantainya.
 - b. Diharapkan Tanda Pemasangan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang ada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat di ganti dengan tanda APAR yang baru yang sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.04 Tahun 1980 yaitu berwarna merah (tidak dalam kondisi pudar). Dan

di setiap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di sediakan poster tata cara penggunaan APAR.

- c. Diharapkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dilakukan pengecekan setiap periode 2 kali setahun agar tidak ada lagi APAR dalam kondisi kadaluarsa dan tabung dalam kondisi kosong atau sudah tidak bertekanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat dapat melakukan evaluasi dengan metode penelitian yang berbeda agar dapat dijadikan bahan perbandingan.